

TMMD ke-128 Kodim 0611/Garut Resmi Ditutup, Seluruh Sasaran Pembangunan Tercapai 100 Persen

Updates. - GARUT.JENDERALSANTRI.COM

May 22, 2026 - 22:49



Irdam III/Siliwangi Brigjen TNI Nurul Yakin yang hadir mewakili Pangdam III/Siliwangi

GARUT — Program TNI Manunggal Membangun Desa atau TMMD ke-128 Tahun Anggaran 2026 wilayah Kodim 0611/Garut resmi ditutup di Desa Mekarmulya, Kecamatan Malangbong, Kabupaten Garut, Kamis, 21 Mei 2026.

Upacara penutupan dipimpin oleh Irdam III/Siliwangi Brigjen TNI Nurul Yakin

yang hadir mewakili Pangdam III/Siliwangi Mayor Jenderal TNI Kosasih, SE., MM. Kegiatan tersebut turut dihadiri Asrendam III/Siliwangi Kolonel Inf Febi Tri Handoko, Danrem 062/Tarumanagara Kolonel Inf Dadi Sutandi, Sekda Kabupaten Garut Drs. H. Nurdin Yana, M.H. mewakili Bupati Garut, para Dandim jajaran Korem 062/TN, unsur Forkopimda Kabupaten Garut, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda, Persit, serta tamu undangan.

Rangkaian upacara diawali dengan penyambutan melalui kesenian Tari Lengser, laporan perwira upacara, penghormatan pasukan, pemeriksaan pasukan, laporan hasil pelaksanaan kegiatan oleh Dandim 0611/Garut, penanggalan tanda peserta TMMD, amanat, pembacaan doa, hingga penutupan upacara.

TMMD ke-128 Kodim 0611/Garut dilaksanakan sejak 22 April hingga 21 Mei 2026 di Desa Mekarmulya. Selama pelaksanaan, seluruh sasaran fisik berhasil diselesaikan 100 persen, meliputi pembukaan dan pengerasan jalan sepanjang 1.500 meter dengan lebar 4 meter, pembuatan drainase sepanjang 100 meter, serta pembangunan tiga titik gorong-gorong.

Selain pembangunan fisik, program TMMD juga menyoroti kegiatan nonfisik yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat. Kegiatan tersebut meliputi pendidikan karakter bela negara bagi pemuda, pengajaran membaca kitab suci dan pengajian bersama, penyuluhan bahaya terorisme dan radikalisme, pelatihan tanggap bencana, penyuluhan hukum dan Kamtibmas, penyuluhan bahaya narkoba, pelayanan KB dan kesehatan reproduksi, pelayanan kesehatan masyarakat, serta pelayanan administrasi kependudukan. Seluruh kegiatan nonfisik tersebut juga tercapai 100 persen.

Dalam program tambahan unggulan Kasad, Satgas TMMD turut menyelesaikan rehabilitasi dua unit rumah tidak layak huni, pembuatan tiga titik sumur bor, pembangunan empat unit MCK, program ketahanan pangan jagung seluas satu hektare, pembagian 100 paket makanan tambahan untuk penanganan stunting, serta kegiatan penanaman pohon dan pembersihan lingkungan.

Dalam amanat Pangdam III/Siliwangi yang dibacakan Irdam, Pangdam menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pemerintah daerah, instansi terkait, tokoh masyarakat, serta seluruh komponen masyarakat atas dukungan dan semangat gotong royong selama pelaksanaan TMMD ke-128.

Pangdam menegaskan bahwa tema TMMD ke-128 Tahun 2026, yaitu **“Satukan Langkah Membangun Negeri dari Desa”**, mengandung makna bahwa pembangunan bangsa dimulai dari desa melalui kebersamaan, persatuan, dan kepedulian seluruh elemen masyarakat.

“TMMD tidak hanya berfokus pada pembangunan fisik, tetapi juga mempererat kemanunggalan TNI dengan rakyat, membantu mengatasi kesulitan masyarakat, serta mempercepat pembangunan wilayah,” demikian amanat Pangdam.

Pangdam juga menyampaikan bahwa keberhasilan TMMD mencerminkan komitmen, semangat gotong royong, dan dedikasi tinggi personel Satgas TMMD bersama masyarakat dalam mewujudkan pembangunan yang bermanfaat bagi warga.

Ia berharap semangat kebersamaan antara TNI, Polri, pemerintah daerah, dan masyarakat terus dipelihara guna menjaga stabilitas serta mendukung percepatan pembangunan nasional. Masyarakat dan seluruh unsur terkait juga diharapkan dapat menjaga serta memelihara hasil pembangunan TMMD agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang.

Usai upacara penutupan, kegiatan dilanjutkan dengan peninjauan lapangan terhadap hasil sasaran fisik TMMD, meliputi pembangunan jalan, rehabilitasi rumah tidak layak huni, serta peninjauan pembangunan KDKMP di lokasi terdekat.

Dengan selesainya TMMD ke-128 Kodim 0611/Garut, diharapkan hasil pembangunan yang telah dicapai dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperlancar akses wilayah, serta semakin memperkuat kemanunggalan TNI dengan rakyat. (PERS)